



PENINGKATAN KOMPETENSI GURU SD DI KOTA BEKASI DALAM MEMFASILITASI BELAJAR MENDALAM MELALUI MEDIA MIND MAP**Oleh****Diana Ariani¹, Suprayekti², Kunto Imbar³, Suci Nuraziza⁴, Nathania Nasywa Salsabila⁵****^{1,2,3,4,5}Program Studi Teknologi Pendidikan, Faktultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta****E-mail: ¹arianidiana@gmail.com, ³suchnrz3@gmail.com**

Article History:*Received: 26-06-2025**Revised: 22-07-2025**Accepted: 29-07-2025***Keywords:***Mindmap, Pembelajaran Mendalam, Teknologi Pendidikan, Pendidikan Berkualitas, Guru SD*

Abstract: Rendahnya kompetensi pedagogik guru Sekolah Dasar (SD) di Kota Bekasi, khususnya dalam memfasilitasi pembelajaran mendalam (deep learning), menjadi tantangan dalam peningkatan kualitas pendidikan dasar. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru terhadap konsep belajar mendalam dan keterampilan dalam menggunakan media mindmap sebagai alat bantu visual pembelajaran. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berbasis hybrid learning, yang mengombinasikan pelatihan tatap muka dan pendampingan daring melalui WhatsApp Group. Kegiatan melibatkan 22 guru dari berbagai SD di Bekasi Barat dan dilaksanakan melalui tahapan persiapan, pengkajian, perencanaan program, implementasi, hingga evaluasi. Data dikumpulkan melalui tes formatif, penugasan mindmap digital, dan kuesioner evaluasi reaksi peserta. Hasil menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan kompetensi, dengan nilai rata-rata tugas sebesar 83,52 dan tingkat kepuasan program sebesar 4,6 dari skala 5. Seluruh peserta berhasil menyelesaikan penugasan, menunjukkan komitmen dan partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Temuan ini mengindikasikan bahwa pelatihan berbasis hybrid efektif dalam meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran mendalam berbantuan teknologi. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan dapat mendukung pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif di masa depan

PENDAHULUAN

Kota Bekasi, sebagai salah satu wilayah metropolitan dengan kepadatan tinggi yang menopang Jakarta, menghadapi berbagai tantangan dalam dunia pendidikan. Salah satu permasalahan utama yang dihadapi adalah keterbatasan infrastruktur pendidikan, yang menyebabkan banyak siswa tidak dapat tertampung di sekolah negeri. Hal ini berimplikasi



pada kualitas penyelenggaraan pendidikan di kota tersebut.

Selain itu, Kota Bekasi masih menghadapi kekurangan tenaga pendidik yang signifikan. Kurangnya jumlah guru berdampak pada efektivitas pembelajaran dan pelaksanaan program-program pendidikan di sekolah. Tidak hanya dari segi kuantitas, kualitas tenaga pendidik juga menjadi tantangan besar. Guru memiliki peran krusial dalam menerapkan metode pembelajaran yang efektif, namun banyak di antara mereka yang belum memiliki kompetensi yang memadai.

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra dalam hal ini guru-guru Sekolah Dasar di wilayah Kota Bekasi, berkaitan dengan masih terbatasnya pengetahuan mereka mengenai konsep "belajar mendalam" (*deep learning*). Konsep ini menekankan pada pentingnya pemahaman yang mendalam, keterampilan berpikir kritis, serta kemampuan menerapkan pengetahuan dalam konteks nyata. Namun, dalam praktiknya, belum banyak guru yang memahami secara komprehensif prinsip-prinsip pembelajaran mendalam tersebut. Kondisi ini berdampak pada rendahnya intensitas penerapan strategi pembelajaran yang sesuai, seperti penggunaan media *mindmap*, yang sesungguhnya dapat membantu siswa mengorganisasi informasi secara visual dan memperkuat pemahaman konsep secara bermakna.

Di samping itu, berdasarkan data nilai Uji Kompetensi Guru (UKG), diketahui bahwa capaian guru jenjang Sekolah Dasar di wilayah Kota Bekasi masih belum sesuai dengan harapan. Nilai UKG yang belum optimal ini mencerminkan adanya kesenjangan dalam aspek kompetensi pedagogik maupun profesional, yang menjadi indikator penting dalam kualitas proses pembelajaran.

Oleh karena itu, diperlukan adanya upaya sistematis untuk meningkatkan kompetensi guru, khususnya dalam memfasilitasi pembelajaran yang lebih mendalam. Salah satu pendekatan yang relevan dan dapat diterapkan secara praktis adalah pemanfaatan media *mindmap*, yang terbukti efektif dalam membantu siswa memahami dan mengintegrasikan konsep-konsep pembelajaran secara holistik. Upaya peningkatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar, serta mendorong terciptanya proses belajar yang lebih aktif, kritis, dan bermakna.

METODE

Menurut *Jim Ife*, pemberdayaan memberikan warga negara dengan sumber daya, kesempatan, pengetahuan dan keterampilan untuk meningkatkan kemampuan mereka untuk menentukan masa depan, berpartisipasi dalam dan mempengaruhi kehidupan masyarakat. Pemecahan masalah yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat menggunakan dasar teori dari *Jim Ife* yang menyatakan tahapan pemberdayaan terdiri dari 7 tahapan, diantaranya sebagai berikut:

Tahap Persiapan (*Engagement*)

Pada tahap ini dilakukan melalui tahap persiapan pelaksana dan persiapan lapangan. Persiapan pelaksana, merupakan penyiapan tenaga pelaksana dan pendukung yang dapat dilakukan oleh bagian dari masyarakat itu sendiri. Pada tahap ini dilakukan koordinasi awal untuk pembagian tugas Sumber Daya Manusia (SDM), termasuk rapat bersama seluruh dosen dan mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan FIP UNJ sebelum keberangkatan, guna memastikan seluruh bahan ajar telah siap. Kegiatan ini menjadi bagian dari rangkaian Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang diselenggarakan oleh Program



Studi Teknologi Pendidikan FIP UNJ agar dampaknya lebih luas dan menyeluruh. Persiapan lapangan, dalam hal ini pelaksana pada awalnya melakukan studi kelayakan terhadap daerah yang akan dijadikan sasaran dilakukan secara formal maupun informal. Kemudian, pemateri dan SDM dibagi menjadi 3 ruangan yang tercantum pada tabel berikut.

Tabel 1. Pengelompokkan Pemateri dan SDM

Pembagian Ruangan	Materi/Judul Proposal	Nama Ketua	Nama Anggota
Ruang 1	Peningkatan Kompetensi Guru SD Dalam Memfasilitasi Belajar Mendalam Melalui Belajar Berpikir Visual	Retno Widyaningrum, S.Kom., M.M.	• Dr. RA. Murti Kusuma Wirasti, S.IP., M.Si. • Fadia Meyra Mukti • Davina Putri Aldine
	Peningkatan Kompetensi Guru SD di Kota Bekasi Dalam Memfasilitasi Belajar Mendalam Melalui Media <i>Mindmap</i>	Diana Arian, M.Pd.	• Kunto Imbar Nursetyo, M.Pd • Dra. Suprayekti, M.Pd. • Suci Nuraziza • Nathania Nasywa Salsabila
	Pendampingan Pengembangan Buku Ajar Cetak Dalam Memfasilitasi Belajar Mendalam Untuk Guru SD di Kota Bekasi	Prof. Dr. Eveline Siregar, M.Pd.	• Mita Septiani, M.Pd. • Resti Utami, M.Pd. • Shafiyya R. Andinnari, S.Pd. • Nur Azmi Afifah Diens, S.Pd.
Ruang 2	Pendampingan Memfasilitasi Belajar Mendalam Melalui <i>Project Base Learning</i>	Dr. Uwes Anis Chaeruman, M.Pd	• Mulyadi, M.Pd. • Dra. Suprayekti, M.Pd. • Khofifa Najma Iftitah, S.Pd • Reski Alam Gasalba, S.Pd.
	Pengembangan	Resti Utami,	• Prof. Dr.



	LKPD Berbasis <i>Deep Learning</i> Untuk Guru Sekolah Dasar	M.Pd.	Robinson Situmorang M.Pd • Dr. Khaerudin, M.Pd. • Maharani Syifatania • Shinta Maharani Murti
	Peningkatan Kompetensi Guru SD di Kota Bekasi Dalam Memfasilitasi Belajar Mendalam Melalui Instrumen Berbasis <i>HOTS</i>	Mulyadi, M.Pd.	• Dr. Khaerudin, M.Pd. • Dr. Uwes Anis Chaeruman, M.Pd • Azaliyyah Haura Hayuningtyas • Deswita Rahmawati
Ruang 3	Peningkatan Kompetensi Guru SD di Kota Bekasi Dalam Memfasilitasi Belajar Mendalam Melalui Belajar Kontekstual	Virzha Aulianna Dhaksietsatsura, M.Pd	• Kunto Imbar Nursetyo, M.Pd. • Dr. RA. Murti Kusuma Wirasti, S.IP., M.Si. • Raden Roro Qisthi Aliika Larasati • Wafa Fatmah Syarifah
	Pendampingan Pengembangan Presentasi Interaktif untuk Guru SD Dalam Memfasilitasi Belajar Mendalam Siswa di Kota Bekasi	Gresia Tensa Novela, M.Pd	• Dr. Uwes Anis Chaeruman, M.Pd • Drs. R.A Hirmana Wargahadibrata, M.Sc.Ed • Cindy Wulan Dari • Ghina Mardiah
	Pendampingan	Drs. R.A	• Diana Arian,



	Guru Dalam Memfasilitasi Belajar/Pemelajaran Mendalam Melalui <i>Digital Storytelling</i> di SDN Kota Baru IX Bekasi Barat	Hirmana Wargahadibrata, M.Sc.Ed	M.Pd. • Virzha Aulianna Dhaksietsatsura, M.Pd • Anggi Agustin • Nurcahyo Fakhru Ardi
Tim Teknis 1. Alif Masdayana 2. Fachriza Arya Putra 3. Alpha Rizq Ghalia 4. Rakha Zenobia			
Koordinator 1. Suci Nuraziza (S1) 2. Shaffiya Rasidha Andinnari (S2)			

Tahap Pengkajian (*Assessment*)

Pada tahap ini dilakukan dengan mengidentifikasi masalah berhubungan dengan kebutuhan yang dirasakan ataupun kebutuhan yang diekspresikan dan juga sumber daya yang dimiliki mitra (masyarakat).

Tahap Perencanaan Alternatif Program atau Kegiatan (*Designing*)

Pada tahap ini yang perlu dilakukan pelaksana dengan mencoba melibatkan warga untuk berpikir tentang masalah yang dihadapi dan cara mengatasinya. Berdasarkan langkah pada tahapan sebelumnya, maka kegiatan ini dilaksanakan dengan melibatkan 73 orang guru dari 64 Sekolah Dasar (SD) yang ada di wilayah Bekasi Barat dan terbagi menjadi 3 ruangan, Tim *Mindmap* masuk ke dalam Ruang 1 yang bergabung dengan 2 Tim penerjemah lainnya.

Tahap Pemformulasian Rencana Aksi (*Formulation*)

Pada tahap ini pelaksana merumuskan dan menentukan program dan kegiatan yang akan dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang ada untuk mencapai tujuan jangka pendek maupun panjang. Hasil dari langkah tahapan ini adalah diputuskan pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode *hybrid learning*, yaitu dengan mengkombinasikan beberapa metode dan medium. Pengkombinasian yang dilakukan adalah dengan penyampaian materi dan pembagian bahan ajar secara tatap muka yang dilakukan pada Sabtu, 21 Juni 2025, pengumpulan penugasan, dan pengoptimalan komunikasi seperti penyebaran informasi, tanya jawab dan pemberian umpan balik melalui WhatsApp Group.

Tahap Pelaksanaan Program atau Kegiatan (*Implementation*)

Tahap ini merupakan salah satu tahap paling penting dalam proses pengabdian kepada masyarakat. Peran masyarakat sebagai sasaran program diharapkan dapat menjaga keberlangsungan program yang telah dikembangkan. Berikut rincian pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta.



Metode luring diawali pada Sabtu, 21 Juni 2025, di Ruang 1 kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat dibuka oleh Diana Ariani, M.Pd. sebagai perwakilan Program Studi Teknologi Pendidikan FIP UNJ. Diana Ariani, M.Pd. memberikan penjelasan singkat tentang tujuan program dan gambaran rangkaian kegiatan. Pada tahap ini pula adanya kegiatan pelatihan yang mencakup tiga materi utama yakni belajar mendalam melalui berpikir visual, media *mindmap*, dan buku ajar cetak. Pelatihan berlangsung sesuai susunan acara, dimulai dari materi pertama hingga materi terakhir.

Materi kedua mengenai media *mindmap* disampaikan oleh Diana Ariani, M.Pd., yang membuka sesi dengan narasi pemantik serta penjelasan tentang belajar mendalam yang relevan dengan perkembangan teknologi. Selanjutnya, peserta mengikuti pemaparan dan simulasi penggunaan aplikasi XMIND untuk membuat *mindmap* digital. Tahapan tersebut menggambarkan perlunya belajar mendalam dan konsep *mindmap* yang harus dipahami. Kegiatan ini diikuti oleh 22 guru dari berbagai SD di wilayah Bekasi Barat. Pelatihan ditutup dengan pengarahan penugasan, pengisian angket reaksi, dan tes formatif. Pendampingan serta umpan balik atas penugasan akan dilanjutkan melalui *WhatsApp Group*.

Metode daring dilaksanakan dengan pengumpulan penugasan, memberikan pendampingan berupa bimbingan, arahan lebih lanjut, dan umpan balik terhadap penugasan untuk peserta melalui *WhatsApp Group*.

Tahap Evaluasi (Evaluation)

Evaluasi sebagai proses pengawasan dari warga dan pelaksana terhadap program pengabdian kepada masyarakat yang sedang berjalan sebaiknya dilakukan dengan melibatkan peserta. Model evaluasi yang digunakan ialah model Kirkpatrick dengan istilah "*Kirkpatrick four levels evaluation model*" dimana menurut Kirkpatrick, evaluasi terhadap efektivitas program *training* mencakup empat level evaluasi, yaitu: level 1 - *Reaction*, level 2 - *Learning*, level 3 - *Behavior*, level 4 - *Result*.

Level 1 mengevaluasi terhadap reaksi peserta untuk mengukur kepuasan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan. Evaluasi ini dilakukan melalui kuesioner reaksi, yaitu penilaian peserta terhadap jalannya program pelatihan aspek-aspek yang dinilai mulai dari ketersediaan sarana komunikasi hingga kebermanfaatan program. Berdasarkan penggunaan skala penilaian 1–5, menunjukkan hasil yang sangat memuaskan.

Pada level 2, peserta dikatakan telah belajar apabila peserta tersebut mengalami perubahan sikap, perbaikan pengetahuan, maupun keterampilan. Evaluasi belajar yaitu penilaian peserta terhadap hasil belajar peserta berdasarkan pemaparan tatap muka. Dalam hal ini dilakukan evaluasi dengan menggunakan tes formatif berbentuk pilihan ganda yang harus diselesaikan oleh peserta.

Selanjutnya, evaluasi level 3 dan 4 dimana adanya evaluasi terhadap tingkah laku dan hasil akhir yang didapatkan oleh para peserta. Tahap ini melibatkan guru sebagai peserta dan mahasiswa sebagai fasilitator. Evaluasi pada tahap ini dilihat dari penugasan pembuatan *mindmap digital* dan pendampingan yang diberikan kepada peserta. Hasil dari penugasan tersebut dapat menjadi evaluasi terhadap perubahan tingkah laku maupun hasil akhir yang didapatkan oleh peserta. Sugiyono (2010) menyatakan bahwa rentang nilai total, misalnya 0 sampai 100, dibagi menjadi beberapa kategori dengan panjang interval yang sama agar pencapaian hasil belajar dapat dikategorikan secara sistematis dan mudah dipahami. Dengan adanya tabel interval ini, fasilitator dan guru dapat mengukur serta memantau perubahan tingkah laku dan hasil akhir secara objektif, sehingga evaluasi dapat

dijadikan dasar untuk perbaikan proses pembelajaran maupun pelaksanaan tindak lanjut yang diperlukan. Maka dapat dibentuk tabel interval penilaian hasil belajar sebagai kategorisasi nilai dari data hasil belajar seperti berikut ini:

Tabel 2. Interval Penilaian Hasil Belajar

N o	Interval Nilai	Keterangan
1	0 - 19	Sangat Kurang
2	20 - 39	Kurang
3	40 - 59	Cukup
4	60 - 79	Baik
5	80 - 100	Sangat Baik

Tahap Terminasi (*Disengagement*)

Tahap ini merupakan tahap pemutusan hubungan secara formal dengan sasaran kegiatan. Tahap terminasi ini menandai penutupan resmi program yang dilakukan pada hari Sabtu, 21 Juni 2025. Pada kegiatan ini, para peserta juga memberikan kesan dan ucapan terima kasih pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat.



Gambar 2. Dokumentasi Bersama Peserta dan Penyelenggara

HASIL

Program Studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta telah melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam rangka peningkatan kompetensi guru SD di kota Bekasi dalam memfasilitasi belajar mendalam melalui media *mindmap*. Persiapan yang dilakukan untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dimulai dari merancang bahan ajar berupa *slide* presentasi, membuat contoh produk *mindmap* manual dan *digital*, serta membuat video tutorial pembuatan



mindmap menggunakan *platform digital* bernama *Xmind*. Setelah persiapannya usai dilakukan, pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dimulai dengan sosialisasi dan pelatihan kepada guru-guru SD bekasi pada hari Sabtu, tanggal 21 Juni 2025 dan berlangsung secara tatap muka di SDN Kota Baru IX, Bekasi Barat.

Peserta diberikan sebuah bahan bacaan yang berisi materi pohon kelapa. Bahan bacaan tersebut harus dibentuk menjadi sebuah *mindmap* menggunakan *platform digital Xmind*. *Platform Xmind* merupakan sebuah kecanggihan teknologi untuk membuat *mindmap digital* dengan mudah, fleksibel, dan modern. Adapun kegiatan pendampingan selama proses pembuatan penugasan oleh peserta berlangsung dalam kurun waktu kurang lebih dua minggu berikutnya dengan pengoptimalan komunikasi seperti penyebaran bahan bacaan, informasi, penugasan, konsultasi dan pemberian umpan balik melalui *WhatsApp Group*.

Tentu pada akhir kegiatan pelatihan kepada guru secara tatap muka, dilakukan evaluasi hasil belajar berupa tes formatif yang harus dikerjakan oleh peserta untuk menilai sejauh mana pemahaman yang didapatkannya setelah mendengar materi yang disampaikan. Kemudian, peserta juga harus melakukan pengisian kuesioner evaluasi pelaksanaan responden untuk menilai tingkat kepuasan dan ketercapaian tujuan kegiatan yang ditetapkan. Penugasan yang diberikan kepada peserta juga akan dilakukan penilaian untuk melihat kemampuan peserta dalam membuat *mindmap* menggunakan *platform digital*. Penilaian ini dilakukan dengan alat evaluasi berupa rubrik penilaian yang dapat menjadi acuan penilaian penugasan secara objektif.

DISKUSI

Dampak dari pendampingan yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dapat dilihat berdasarkan kemampuan peserta membuat penugasan yang telah diberikan yakni membuat *mindmap* berdasarkan bahan bacaan terkait pohon kelapa. Berikut adalah hasil penilaian dan beberapa media *mindmap* yang telah dibuat oleh para peserta pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk guru Sekolah Dasar di Kota Bekasi. Adapun hasil di bawah ini merupakan penilaian yang objektif menggunakan rubrik penilaian dengan 5 aspek penilaian yang memiliki skornya masing-masing berlandaskan beberapa teori ahli seperti Novak & Gowin (1984), Buzan (2006), dan lain sebagainya.

Tabel 3. Hasil Penilaian Peserta Media *Mindmap*

No	Nama	Asal Sekolah	Nilai
1	Dia Anggaraini	SDN Kota Baru IX	78
2	Isna Khoirul	SDN Kota Baru IX	95
3	Tery Rusmiati	SDN Kota Baru IX	98
4	Silvia Asfiati	SDN Jakasampurna X	82
5	R. Maria El Fadnonah	SDN Jakasampurna X	86
6	Junson Simanullang	SDN Kota Baru IX	48
7	Padilah	SDN Kota Baru IX	68



8	Muhammad Holik	SDN Kranji VI	94
9	Desi Haryanti	SDN Jakasampurna III	88
10	Husnul Hasanah	SDN Kota Baru IX	87
11	Nani Yuningsih	SDN Kota Baru IX	77
12	Tri Puji Astuti	SDN Jakasampurna II	83
13	Ika Widiarti	SDN Kota Baru IX	98
14	Ria Isharyani	SDN Kota Baru IX	60
15	Khoirudin	SDN Kranji III	100
16	Carsad	SDN Kranji VI	78
17	Ika Prasetyani	SDN Bintara II	90
18	Siti Masitoh	SDN Al Hikmah	63
19	Ai Sunsun	SDN Kota Baru IV	99
20	Dahlia	SDN Bintara VII	100
21	Riana Safitri	SDN Kranji XIII	82
Rata-rata			83,52

Berdasarkan hasil penilaian penugasan belajar diatas, terlihat bahwa masih ada beberapa guru yang mendapatkan hasil yang kurang baik. Hal tersebut dapat terjadi karena adanya keterbatasan penguasaan teknologi oleh guru-guru khususnya dalam penggunaan *Xmind* yang belum banyak digunakan oleh guru-guru setempat. Meskipun begitu, terdapat video tutorial yang dibuat oleh anggota mahasiswa dan dibagikan kepada guru-guru sebagai panduan dalam penggunaan platform *Xmind*. Adanya video tersebut membantu guru-guru untuk membuat *mindmap* dengan maksimal. Hal ini dapat terbukti dengan adanya Ibu Dahlia dan Pak Khoirudin yang berhasil mencapai nilai maksimal dengan skor 100, serta beberapa guru lainnya yang mendapat nilai sangat baik.

Guru Sekolah Dasar di Kota Bekasi memperoleh nilai rata-rata penugasan yang sangat baik dan mampu mengembangkan media pembelajaran yang dilihat berdasarkan 5 komponen penilaian yaitu, 1) Guru dapat menampilkan ide utama dengan jelas sesuai topik yang ada pada bahan bacaan, 2) Guru dapat membuat cabang-cabang utama *mindmap* yang mencakup poin-poin penting dari bahan bacaan, 3) Guru dapat menyusun informasi lengkap, akurat, relevan dengan bahan bacaan; tidak ada kesalahan fakta, 4) Guru dapat menggunakan warna yang konsisten dan fungsional untuk membedakan cabang *mindmap* dan menarik dari segi visual, serta, (5) Guru dapat menampilkan gambar atau *icon* yang relevan dengan teks,



memperjelas isi, dan tidak mengganggu keterbacaan. Berikut beberapa hasil karya peserta:



Gambar 3. Hasil Karya Media Mindmap yang dikembangkan oleh Peserta
Selain itu, hasil lain dari kegiatan ini dapat dilihat berdasarkan evaluasi reaksi yang



mengukur kepuasan terhadap pelaksanaan kegiatan menunjukkan hasil yang sangat memuaskan. Berdasarkan hasil data yang didapatkan dari kuesioner dengan rentang skala 1 sampai 5, aspek-aspek yang dinilai mulai dari ketersediaan sarana komunikasi hingga kebermanfaatan program memperoleh rata-rata nilai 4,6. Hal ini mengindikasikan bahwa peserta menilai kegiatan pengabdian masyarakat tahun 2025 ini berjalan sangat baik, baik dari sisi teknis penyelenggaraan, materi yang diberikan, maupun dampaknya terhadap pengembangan kompetensi guru.

Tabel 4. Hasil Evaluasi Reaksi

No	Pernyataan Terkait	Average
1	Ketersediaan sarana komunikasi	4,7
2	Kenyamanan tempat penyelenggaraan kegiatan	4,5
3	Lokasi kegiatan pengabdian masyarakat yang strategis	4,6
4	Ketersediaan fasilitas umum	4,5
5	Ketersediaan formulir saran	4,5
6	Kemudahan berkomunikasi dengan tim pelaksana	4,6
7	Kemudahan mendapatkan informasi	4,6
8	Kejelasan informasi yang diberikan	4,5
9	Kesigapan pelayanan dalam melayani mitra	4,6
10	Respon tim pelaksana dalam menyikapi keluhan; saran; pertanyaan mitra	4,6
11	Tim pelaksana responsif saat terjadi keluhan	4,6
12	Kemudahan meminta bantuan kepada tim pelaksana	4,6
13	Tim pelaksana memberikan solusi yang tepat ketika terjadi permasalahan	4,6
14	Tim pelaksana menunjukkan kepedulian terhadap masalah yang dihadapi	4,6
15	Tim pelaksana sabar dalam menerima keluhan	4,6
16	Tim pelaksana bersikap ramah dalam berkomunikasi	4,7
17	Keterbukaan terhadap kritik dan saran	4,6
18	Penyiapan kebutuhan peserta oleh tim pelaksana	4,6



19	Informasi mengenai kegiatan diberikan secara akurat	4,6
20	Ketercukupan jumlah dosen dan tim pelaksana kegiatan	4,6
21	Kebermanfaatan penyelenggaraan program kegiatan	4,6
22	Kerjasama lanjutan penyelenggaraan program kegiatan	4,6
RATA-RATA TOTAL		4,60

Tabel 5. Penilaian Tes Formatif

No	Nama	Nomor Soal					Skor	Poin Soal	Total Skor
		1	2	3	4	5			
1	Riana Safitri, S.Pd	0	1	0	1	0	2	20	40
2	Ika Prasetyani Cahya Ningrum, S.Pd.I	0	1	0	0	1	2	20	40
3	R Maria El Fatonah, S.Pd.	0	1	0	1	0	2	20	40
4	Ria Isharyani, S.Pd.	0	1	0	1	0	2	20	40
5	Husnul Hasanah	0	1	0	1	1	3	20	60
6	Hj. Nani Yuningsih, S.Pd.	1	1	0	1	0	3	20	60
7	Isna Khoirul Nisa, S.Pd	1	1	0	1	0	3	20	60
8	Silvia Asfiati, S.Pd	1	1	0	1	0	3	20	60
9	Tety Rusmiati, S.Pd	1	1	0	1	0	3	20	60
10	Hidayat, S.Ag.	0	1	0	1	1	3	20	60
11	Ika Widiarti, S.Pd.	1	1	0	1	0	3	20	60
12	Junson Simanullang	1	1	0	1	1	4	20	80
13	Siti Masitoh, S.Pd	1	1	0	1	1	4	20	80
14	Ai Sunsun Solihati, S.Pd.	1	1	1	1	0	4	20	80
15	Desi Haryanti	1	1	0	1	1	4	20	80
16	Padilah, S.Pd.	1	1	0	1	1	4	20	80
17	Tri Puji Astuti, S.Pd.	1	1	1	1	1	5	20	100
18	Dahlia, S.Pd	1	1	1	1	1	5	20	100
19	KHOIRUDIN, S.Pd.	1	1	1	1	1	5	20	100
Rata- rata Skor									67,36



Sementara itu, hasil evaluasi tes formatif menunjukkan peningkatan kompetensi peserta dalam memahami dan menerapkan materi pelatihan dengan cukup. Rata-rata skor keseluruhan peserta adalah 67,36, dengan skor tertinggi diraih oleh Dahlia, S.Pd, Tri Puji Astuti, S.Pd, dan Dahlia, S.Pd. yang memperoleh nilai sempurna, yaitu 100. Dari seluruh peserta (22 guru) hanya 19 peserta yang berhasil menyelesaikan dan mengumpulkan tes formatif, namun hasil yang dicapai masih belum maksimal karena adanya keterbatasan waktu pengerjaan tes formatif dan digabungkannya soal tes formatif dengan materi lainnya. Variasi skor yang muncul mengindikasikan bahwa meskipun beberapa besar peserta telah menguasai materi dengan baik, beberapa peserta masih membutuhkan penguatan dalam aspek-aspek tertentu untuk mencapai hasil yang maksimal.

KESIMPULAN

Rendahnya kompetensi pedagogik guru Sekolah Dasar di Kota Bekasi, khususnya dalam memfasilitasi pembelajaran mendalam, menjadi tantangan yang signifikan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dasar. Minimnya pemahaman guru terhadap konsep *deep learning* serta keterbatasan dalam penggunaan media pembelajaran inovatif seperti *mindmap* menjadi latar belakang dilaksanakannya program Pengabdian kepada Masyarakat ini.

Kegiatan pelatihan yang dirancang oleh Program Studi Teknologi Pendidikan FIP UNJ berhasil meningkatkan pemahaman guru mengenai pembelajaran mendalam dan keterampilan dalam memanfaatkan media *mind map* digital menggunakan *platform XMind*. Berdasarkan hasil nilai penugasan, peserta menunjukkan hasil belajar yang baik dengan rata-rata nilai tugas 83,52, serta kepuasan tinggi terhadap program dengan skor evaluasi reaksi rata-rata 4,6 dari skala 5. Partisipasi aktif dan penyelesaian penugasan secara menyeluruh juga menunjukkan tingginya komitmen peserta terhadap peningkatan kompetensi profesional mereka.

Hasil ini mengindikasikan bahwa model pelatihan berbasis *hybrid learning* yang mengkombinasikan tatap muka dan pendampingan daring efektif dalam mendorong transformasi praktik mengajar yang lebih reflektif dan inovatif. Media *mindmap* terbukti menjadi alat bantu yang mampu merangsang pemahaman konseptual, berpikir kritis, dan penyusunan informasi secara terstruktur bagi siswa.

Untuk keberlanjutan program, disarankan adanya penguatan tindak lanjut dalam bentuk pendampingan rutin di sekolah serta perluasan jangkauan pelatihan ke wilayah lain. Hal ini penting agar dampak program dapat berkontribusi lebih luas terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di tingkat sekolah dasar secara berkelanjutan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Jakarta yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta yang telah mendanai kegiatan pengabdian, dan pihak SDN Kota Baru IX, Bekasi Barat yang telah memberi izin serta menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan. Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu, sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terselenggarakan dengan baik.



DAFTAR REFERENSI

- [1] Arfian, D. (2024, June 6). *Ratusan siswa putus sekolah di Kota Bekasi dipicu banyak faktor*. RadarBekasi. <https://radarbekasi.id/2024/06/06/ratusan-siswa-putus-sekolah-di-kota-bekasi-dipicu-banyak-faktor/>
- [2] Aripin, I. (2019, August 8). *Penggunaan peta konsep dengan aplikasi CmapTools sebagai alat evaluasi pada perkuliahan Biologi Umum*. Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2019: Literasi Pendidikan Karakter Berwawasan Kearifan Lokal pada Era Revolusi Industri 4.0, Universitas Majalengka.
- [3] Arya, D. (2024, May 2). *Catatan kelam Hari Pendidikan Nasional 2024, Kota Bekasi masih kekurangan 2.400 guru*. Rakyat Bekasi. <https://rakyatbekasi.com/catatan-kelam-hari-pendidikan-nasional-2024-kota-bekasi-masih-kekurangan-2-400-guru/>
- [4] Dinas Pendidikan Kota Bekasi. (2018). *Rencana strategis Dinas Pendidikan Kota Bekasi*. Dinas Pendidikan Kota Bekasi.
- [5] Kevin, F., Kurniawan, C., & Carina, J. (2024, July 12). *Akui infrastruktur pendidikan masih kurang di Bekasi: PJ Wali Kota Saya*. Kompas.com. <https://megapolitan.kompas.com/read/2024/07/12/12180871/akui-infrastruktur-pendidikan-masih-kurang-di-bekasi-pj-wali-kota-saya>
- [6] Kirkpatrick, D. L. (2005). *Kirkpatrick's training evaluation model*. BusinessBalls. <http://www.businessballs.com/kirkpatricklearningevaluationmodel.htm>
- [7] Kirkpatrick, D. L. (1998). *Evaluating training programs: The four levels* (2nd ed.). Berrett-Koehler Publishers.
- [8] Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.